

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dapat diketahui penelitian kualitatif menurut Jane Richen dalam (Umar Sidiq, 2019:5) adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sementara itu menurut Sugiyono,(2013:55) ia mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada firasat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggualasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif. kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll (Adi Kusumastuti,2019:3).

Maka dari itu dapat dijelaskan dari jenis penelitian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif adalah

pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman yang secara rinci pada suatu data yang diteliti untuk dikaji.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, diteliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait " Penerapan model pembelajaran project based learning melalui media permainan ular tangga dalam pembelajaran menulis surat pribadi siswa kelas VIII Di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu tahun Ajaran 2024/2025".

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti Tentunya menemukan seseorang untuk diwawancarai atau melakukan tanya jawab terhadap orang yang memiliki pengetahuan tentang penerapan model PJBL melalui media permainan ular tangga. Disini peneliti sebagai orang yang bertanya sekaligus sebagai pengumpulan data yang menggunakan alat tulis untuk menulis intisari dari wawancara dan media seperti handphone untuk

merekam kelanjutan penjelasannya. Pentingnya kehadiran peneliti ini agar data-data dapat dikumpulkan secara keseluruhan dan menghasilkan data yang sesuai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Menurut Nasution,(2003:43) lokasi penelitian sama halnya dengan pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang akan di observasi. Informasi tentang keadaan suatu lokasi acara atau kegiatan dapat digali melalui lokasi dan lingkungannya (Amtai Alaskan, 2021: 118). Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang terletak di Jalan RE Martadinata, Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tanggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (sandu,2015:23). Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini data yang diperoleh secara langsung dari informan yang

erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu penerapan model pembelajaran project based learning melalui media gambar dalam pelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas VII di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017:225). Data sekunder yaitu sebagai data pendukung dari laporan yang ada, seperti penelitian-penelitian terdahulu, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat data mengenai judul penelitian, serta sumber lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data langsung dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Salah satu kelebihan dari observasi ini adalah peneliti dapat lebih mengenal lingkungan fisik yang ada. (Syam, 2018:47) Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti melihat bagaimana

siswa berinteraksi dengan media ular tangga dalam proses pembelajaran menggunakan model Project Based Learning, cara siswa merespon tugas-tugas proyek dan bagaimana siswa menulis surat pribadi.

2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan (Anas Sudijono, 2007:76). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan bertanya langsung dengan guru bahasa indonesia untuk mendapatkan data tentang penerapan model project based learning melalui media gambar dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas VII di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu untuk menambah penjelasan mengenai pembelajaran project based learning dan memperkuat hasil penelitian ini.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran project based learning yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII pada saat proses pembelajaran dikelas. Dimana penulis membuat pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan yang sebelumnya dibuat mengenai judul penelitian. Pedoman wawancara berisi

tentang uraian data secara langsung, lebih mendalam dan akurat dalam permasalahan yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini ingin memperoleh data mengenai penerapan serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Plus Jâ-alHâq Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono,(2012:329) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi dengan mendapatkan foto-foto dalam penelitian ini. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa data tertulis yaitu modul pembelajaran dan profil sekolah.

4. Tes

Menurut Triyanto, (2010:264) Tes merupakan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan terhadap suatu kelompok atau individu.

Nurgiyantoro, mendefinisikan tes dalam bentuk menulis karangan bukan hanya untuk menghasilkan bahasa saja, melainkan bagaimana mengungkapkan gagasan dengan mempergunakan sarana bahasa yang tepat. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan tes merupakan beberapa pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa melalui jawaban atau hasil praktiknya. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes terhadap kualitas surat pribadi yang ditulis oleh siswa menggunakan media pembelajaran ular tangga raksasa.

Komponen dalam penilaian ini terdiri atas tiga aspek yaitu, kesesuaian isi teks, kelengkapan dan kesesuaian struktur teks tanggapan, dan penggunaan bahasa teks tanggapan. Berikut adalah komponen penilaian menulis teks tanggapan yang digunakan dalam tes hasil adaptasi kriteria penilaian tugas menulis Nurgiyantoro,(2016:473)

Tabel 1.3 Komponen Penilaian Surat Pribadi

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian isi surat Pribadi	6
2.	Kelengkapan dan kesesuaian struktur surat pribadi	6
	Jumlah	12

Tabel di atas perlu diuraikan dengan lebih jelas agar dapat membantu siapa pun yang menjadi penilai memahami kriteria penilaian yang digunakan dalam surat pribadi. Berikut adalah penjabarannya.

Tabel 1.4 Rincian Indikator Penilaian Menulis Surat Pribadi Hasil adaptasi penilaian tugas menulis menurut Nurgiyantoro ,(2016:473)

No	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1	kesesuaian isi surat	Isi surat pribadi baik dan sesuai	6	Sangat baik
		Isi surat pribadi cukup dan sesuai	4	Baik
		Isi surat pribadi sesuai	3	Cukup
		Isi surat	1	Kurang

		pribadi tidak sesuai		
	Kelengkapan dan kesesuaian stuktur surat pribadi	Memiliki struktur surat pribadi yang lengkap	6	Sangat baik
		Memiliki 3 struktur surat pribadi	4	Baik
		Memiliki 2 struktur surat pribadi	3	Cukup
		Memiliki 1 struktur surat pribadi	1	Kurang

*Tabel 1.5 Kategori Nilai Akhir Keterampilan Menulis Teks
Tanggapan, Anas Sudijono (2015:35)*

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Predikat
80-100	A	Sangat baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 kebawah	E	Gagal

Penghitungan nilai akhir adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono,(2018:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun tahap analisis data selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono(2018:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Miles and Huberman(1992:16) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono,(2012:270) meliputi uji kredibiliti data, uji

transferabiliti, uji dependabiliti, dan uji konfirmabiliti. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

1. Kredibilitas, untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.
2. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu: wawancara, dan dokumentasi. Lalu triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengumpulan data pada saat waktu pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. (sugiyono,2007:273)

H. Tahap-Tahap Penelitian (Creswell, 2014:135)

Tahapan di sini merupakan sistematik penelitian di mana peneliti mencari data yang akurat sesuai dengan prosedur.

Berikut merupakan tahapan peneliti dalam penelitian

- 1) Mencari masalah yang akan dipecahkan
- 2) Observasi lapangan
- 3) Menentukan narasumber yang tepat
- 4) Mencari dokumen atau sumber yang akurat
- 5) Mewawancarai narasumber
- 6) Mencatat poin poin penting dan merekam sebagai dokumentasi yang relevan
- 7) Menyusun poin-poin yang telah dianalisis

